

**Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah dan
Bank Swasta Nasional Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia.**

Oleh :

Remo Wulandari*)

Jeni Susyanti**)

M Agus Salim***)

Email : remowulandari@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

ABSTRACT

**FINANCIAL PERFORMANCE COMPARISON BETWEEN THE
GOVERNMENT AND THE BANKS OF PRIVATE NATIONAL BANKS
GO PUBLIC**

The Existence of financial institution especially in banking sector, held a competition between banks more close especially government and the private banks. This study aims to Types of data used are secondary data from financial statements. The study population is a financial statement of 20 State-Owned Enterprises which Registered in Indonesia Stock Exchange. The sample used there were 46 financial statements of 16 companies. The sample is a state-owned company's financial statements are listed on the Stock Exchange in 2009-2011. Analysis techniques are used by multiple linear regression. The results show that the ROI has a contribution while CR, CP, DER has no contribution to the DPR on the state-owned companies that go public on the Stock Exchange in 2009-2011. Based on the results of the study suggest that companies would take decisions objectively described by financial ratios. Then need to review again the determination of priorities for enterprise growth consistent with maintaining the trust of investors.

Keyword : Dividend Payout Ratio, State-Owned Enterprises, Current Ratio, Cash Position, Deb to Equity Ratio, Return on Investmen

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Industri perbankan saat ini menunjukkan persaingan yang begitu ketat. Persaingannya itu digambarkan dari jumlah bank yang beroperasi saat ini. September pada tahun 2017 data statistik perbankan indonesia menggambarkan total dari Bank umum yang beroperasi berjumlah 115 Bank yang dibagi menjadi 42 bank umum swasta nasional devisa, 4 bank pemerintah, 27 bank pembangunan daerah, 21 bank umum swasta nasional non devisa, 9 bank milik asing dan 12 bank campuran.

Persaingan itu ditunjukkan oleh Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional. Persaingan kedua kelompok bank ini terlihat dari laba atau keuntungan yang diperoleh, kualitas aset, perkembangan yang pesat, dan pemberian kredit.

Dengan menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka suatu perbankan harus meningkatkan kinerjanya agar bisa bertahan dan berkembang di industri perbankan.

Bank memiliki laba sepanjang tahun 2014 berjumlah 82,13 triliun jumlah itu 5,18% dengan tahun 2013 yang berjumlah 78,09 triliun yaitu Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional yang terdiri dari Bank mandiri, BCA, BNI, CIMB Niaga, Danamon, permata, Panin, BTN dan BII.

Sesuai yang digambarkan dari analisis laporan keuangan milik kedua bank tersebut bank pemerintah unggul dominan dari total laba dibandingkan dengan Bank Milik Swasta Nasional. Pada tahun 2014, total laba yang dibukukan oleh Bank Milik Pemerintah yaitu bank mandiri, bank BRI, bank bank negara indonesia dan bank tabungan negara 12,07% naik berjumlah 56 triliun dari total laba 49,97 triliun tahun 2013. Sedangkan bank milik swasta nasional turun 7,06% yaitu hanya mencatat total laba Rp 26,13 triliun dari perolehan laba berjumlah 28,12 triliun pada akhir tahun 2013.

OJK menunjukkan total laba industri bank swasta nasional terjadi penurunan dibandingkan dari tahun 2014 pada kuartal IV pada tahun 2015 deputi komisioner pengawasan perbankan III OJK mengatakan hal tersebut terlihat dari indikator rasio ROA suatu perbankan yang lebih rendah dibandingkan dengan akhir tahun 2014. Pada bulan November 2015 rasio ROA berada di level 2,30%, sedangkan pada bulan Desember tahun 2014 rasio ROA pada bank-bank sebesar 2,85% dan pada akhir tahun rasio ROA naik hingga 2,35%.

Laba bersih Bank Umum pada Januari-Agustus 2016 tumbuh 9,14% dari tahun ketahun. sebesar Rp 74,61 triliun, meski penyaluran kredit melambat dan hanya tumbuh 6,83%. Pertumbuhan laba ditopang oleh meningkatnya efisiensi bank, terutama pada biaya dana.

Sedangkan fungsi perbankan sangat penting karena semua perindustrian yang berhubungan langsung dengan semua kegiatan keuangan perbankan itu memerlukan jasa-jasa perbankan. Oleh karena itu untuk sekarang ataupun masa yang akan datang kita pasti membutuhkan dunia perbankan jika ingin melakukan kegiatan yang berhubungan dengan perbankan untuk memajukan perekonomian suatu negara baik individu maupun lembaga, baik sosial ataupun suatu perusahaan.

Kasmir (2014) “ Bank merupakan suatu lembaga yang bertugas mengumpulkan dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan dan juga bertugas untuk menyalurkan dananya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pun bentuk-bentuk lainnya dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak ”. Sedangkan kegiatan usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu mengumpulkan dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa-jasa kepada lembaga bank lainnya.

“ Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan suatu perbankan yang dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari analisis yang dilakukan untuk melihat dan menilai sejauh mana suatu perbankan telah melaksanakan kegiatannya dengan baik dan benar ”. (Fahmi, 2012).

Harahap (2013) “ Laporan keuangan merupakan laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan atau perbankan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu ”. Menunjukkan keadaan keuangan suatu perbankan termasuk ke dalam kelemahan dan kekuatan bank tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbandingan yang signifikan antara Bank Milik Swasta Nasional dan Bank Milik Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan menganalisis dari masing-masing perbankan yang menggambarkan kinerja suatu perbankan. hadirnya Bank Milik Swasta Nasional memiliki pengaruh dan manfaat kehadirannya. Karena Bank Milik Swasta Nasional tersebut mampu bersaing dengan Bank Milik pemerintah yang sudah ada terlebih dahulu. Bank milik swasta nasional bisa bersaing mengenai kinerja dan kualitas yang dimiliki oleh Bank milik pemerintah memberikan laba yang bagus dan perkembangan yang pesat di industri perbankan.

Dengan melihat gambaran tersebut dari bank milik swasta nasional dan bank pemerintah apakah telah memiliki standar yang baik yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia dan rasio-rasio pengukuran kinerja keuangan yang baik juga, sehingga kita lebih percaya untuk menyimpan uang di Bank-bank tersebut karena terhindar dari kecurangan-kecurangan dan ancaman likuidasi. Sesuai dengan hasil laporan keuangan tersebut dapat di analisis sebagai dasar penilaian posisi suatu perbankan apakah baik atau tidak adalah jumlah rasio keuangannya.

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian sebelumnya yaitu Dewi (2013), yang juga membandingkan analisis kinerja keuangan antara bank milik swasta nasional dan bank milik pemerintah yang terdaftar di BEI. Pengembangan penelitian ini dari pada penelitian sebelumnya yaitu laporan keuangan dari tiap-tiap Bank yaitu bank swasta nasional dan bank pemerintah dalam waktu 4 tahun dan menggunakan uji analisis yang berbeda yang dijadikan sampel. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin melakukan analisis lebih lanjut tentang kinerja keuangan Bank milik Swasta Nasional dan Bank milik Pemerintah yang berjudul “ **Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia** ”.

1.1 Rumusan Masalah

Rumusan masalah didalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang yang diuraikan adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan rasio DER kinerja keuangan pada bank swasta nasional dan bank pemerintah yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016 ?
2. Apakah terdapat perbedaan rasio NPM kinerja keuangan pada bank swasta nasional dan bank pemerintah yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016 ?
3. Apakah terdapat perbedaan rasio ROA kinerja keuangan pada bank swasta nasional dan bank pemerintah yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016 ?
4. Apakah terdapat perbedaan rasio ROE kinerja keuangan pada bank swasta nasional dan bank pemerintah yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016 ?
5. Apakah terdapat perbedaan rasio OPM kinerja keuangan pada bank swasta nasional dan bank pemerintah yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016 ?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan latar belakang yang telah diuraikan adalah :

1. Untuk menganalisis dan mempelajari apakah terdapat perbedaan antara rasio DER kinerja keuangan pada bank swasta nasional dan bank pemerintah yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016
2. Untuk mempelajari dan menganalisis apakah terdapat perbedaan antara rasio NPM kinerja keuangan bank swasta nasional dan bank pemerintah yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016
3. Untuk mempelajari dan menganalisis apakah terdapat perbedaan antara rasio ROA kinerja keuangan pada bank swasta nasional dan bank pemerintah yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016

4. Untuk mempelajari dan menganalisis apakah terdapat perbedaan antara rasio ROE kinerja keuangan bank swasta nasional dan bank pemerintah yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016
5. Untuk mempelajari dan menganalisis apakah terdapat perbedaan antara rasio OPM kinerja keuangan bank swasta nasional dan bank pemerintah yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2016

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang telah dilakukan ini dapat dibedakan menjadi :

1. Untuk mengetahui dan memahami tentang perbedaan kinerja keuangan antara bank swasta nasional dan bank pemerintah secara *real* membandingkannya dengan laporan keuangan dengan rasio keuangan.
2. penelitian ini diharapkan dapat memacu industri perbankan pemerintah dan perbankan swasta nasional dalam meningkatkan kinerjanya dan mempertahankannya, sekali gus memperbaiki apabila ada kekurangan atau kelemahan.
3. untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan dunia perbankan dengan cara memperoleh laba yang tinggi sehingga mampu mengimbangi pertumbuhan industri dunia perbankan yang ada di Indonesia dan meningkatkan kualitas asetnya.
4. masyarakat memiliki kepercayaan dalam memilih jenis bank yang sesuai dengan keinginan, kebutuhan, dan yang memiliki kinerja yang lebih baik dan menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat luas mengenai bagaimana perbandingan bank swasta nasional dan bank pemerintah maupun menurut kinerja keuangannya.
5. Penelitian ini bisa menjadi patokan dan inspirasi untuk penelitian berikutnya yang akan meneliti mengenai perbedaan kinerja keuangan.

TINJAUAN TEORI

1. Pengertian Bank

“ Bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito serta tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi pihak yang membutuhkannya. Dan juga sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran lainnya ” (Kasmir 2014). Undang-undang No: 10 tahun 1998 mengenai Perubahan Undang-undang No: 7 Tahun 1992 tentang Perbankan mendefinisikan: “ Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya ”.

2. Bank Berdasarkan Kepemilikan

Berdasarkan kepemilikan bank terdiri dari tiga adalah :

1. Kasmir (2014) “ Bank pemerintah adalah bank yang akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula. Contoh bank milik pemerintah adalah Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, dan Bank Tabungan Negara ”.
2. Kasmir (2014) “ Bank swasta adalah seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akte pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya untuk swasta pula. Contoh

bank swasta adalah Bank Bukopin, Bank Bumi Arta, Bank Central Asia, Bank CIMB Niaga, Bank Danamon Indonesia dan lainnya”.

3. Kasmir (2014) “ bank campuran yaitu kepemilikan saham dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara Mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia contoh Bank *Finconesia* dan Sakura Swadarma ”.
4. Kasmir (2014) “ Bank milik koperasi kepemilikan saham-saham ini oleh perusahaan yang berbadan hukum koperasi seperti Bank Umum Koperasi Indonesia ”.

3. Tujuan, Fungsi Bank

Yang menjadi landasan Bank untuk melakukan kegiatannya dijelaskan didalam Undang-undang No : 10 1998 yaitu : “ perbankan dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian ”. Dijelaskan tujuan kegiatan bank didalam Undang-undang Nomor : 10 1998 “ untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas kesejahteraan rakyat banyak. Fungsi utama perbankan adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat ”.

4. Kegiatan Bank

Kasmir (2012) Kegiatan perbankan yaitu sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan dana dalam bentuk tabungan, simpanan deposito dan giro dari masyarakat.
- b. Menyalurkan dana dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit perdagangan kepada masyarakat.
- c. Memberikan jasa-jasa perbankan yaitu transfer, inkaso, kliring, *safe deposito Box*, *Bank Card*, *Valas*, *Bank Garansi*, *Referensi Bank*, *Bank Draft*, *Letter of credit*, *Cek wisata*, jual beli surat-surat berharga, menerima setoran, dan melayani pembayaran-pembayaran.

5. Analisis Rasio Keuangan

Kasmir (2012:122) “ Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah cara analisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laba rugi. Pada dasarnya perhitungan rasio-rasio keuangan adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan ”. Rasio keuangan sangat penting peranannya yaitu untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perbankan yang di peroleh dari hasil operasi perbankan. Beberapa rasio keuangan akan membantu dalam menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perbankan dengan menggunakan laporan keuangan yang di bandingkan termasuk tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah, presentase dan trendnya.

1. Debt to Equity Ratio (DER)

Kasmir (2014:157) “ *Debt to Equity Ratio* sebagai Rasio Hutang terhadap Ekuitas atau Rasio Hutang Modal adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara Ekuitas dan Hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rasio *Debt to Equity* ini juga dikenal sebagai Rasio *Leverage* (rasio pengungkit) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa baik struktur investasi suatu perbankan ”. *Debt*

to *Equity Ratio* sebagai rasio keuangan yang utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan atau perbankan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajibannya. Rasio *Debt to Equity* ini merupakan rasio penting untuk diperhatikan pada saat memeriksa kesehatan keuangan perusahaan. Jika rasionya meningkat, ini artinya perusahaan dibiayai oleh kreditor (pemberi hutang) dan bukan dari sumber keuangannya sendiri yang mungkin merupakan trend yang cukup berbahaya.

2. **Net Profit Margin (NPM)**

NPM adalah rasio keuangan yang menghasilkan *net income* digunakan sebagai alat ukur dari kegiatan operasional pokok perbankan. Gitman (2012:80) “ NPM digunakan untuk mengukur persentase dari setiap penjualan yang tersisa setelah semua biaya dan pengeluaran, termasuk bunga, pajak dan dividen saham preferen, telah dikurangi ”. Murhadi (2013:64) “ *Net Profit Margin* adalah mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya.

Semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan semakin baik ”. Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba di setiap penjualan yang telah di kurangi bunga dan pajak disetiap periode.

NPM merupakan rasio untuk menentukan keuntungan atas penjualan yang dilakukan cara pengukuran rasio ini dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersihnya. Brigham dan Houston (2010:146) “ NPM atau Margin Laba Bersih adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya ”.

3. **Return On Asset (ROA)**

Kasmir (2012:201) “ rasio ROA yaitu rasio yang digunakan didalam perbankan yang menggambarkan hasil atas total asetnya ”. Rasio ROA adalah bagaimana suatu manajemen didalam mengelola investasinya secara efektif Hasil pengembalian investasi menunjukkan bahwa produktivitas dari seluruh total dana perbankan baik modal perbankan itu sendiri maupun pinjaman dari luar. Jika semakin buruk suatu perbankan berarti rasio ROA seakin rendah demikian pula sebaliknya.

4. **Return On Equity (ROE)**

ROE menggambarkan kemampuan suatu perbankan didalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan biaya modal atas tingkat pengembalian pemilik perbankan ekuitas pemilik menunjukkan total nilai aktiva bersih suatu perbankan. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perbankan dalam memperoleh keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham suatu perbankan. “ semakin tinggi ROE menunjukkan penggunaan modal sendiri yang dimiliki perusahaan semakin tinggi dapat menghasilkan laba bersih, maka semakin banyak juga investor yang akan menginvestasikan dananya ” (Warjono2010).

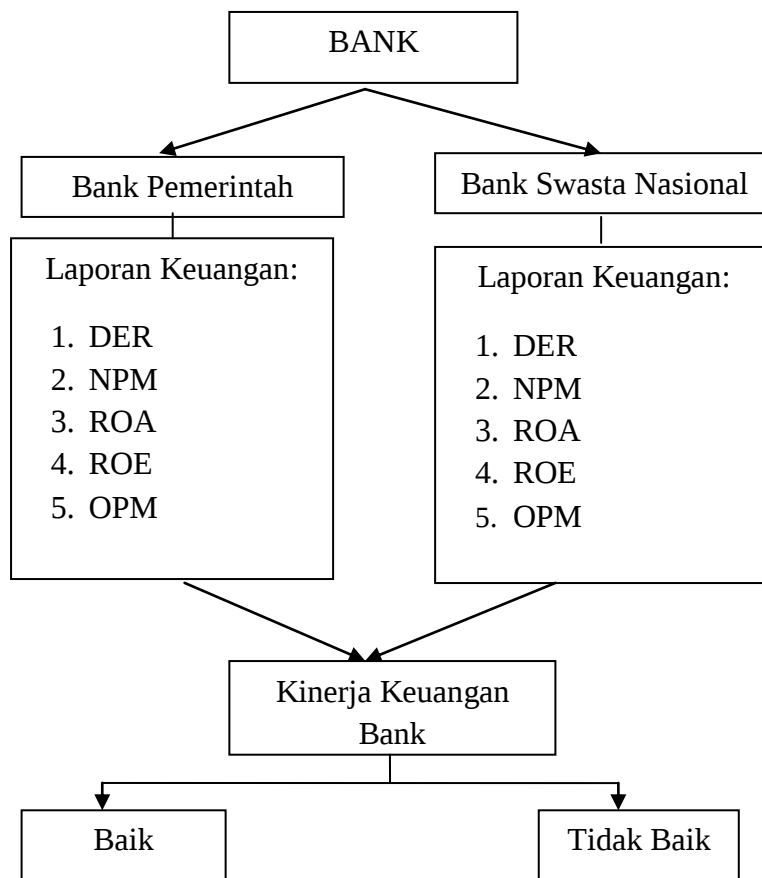
Kasmir (2013:204) mendefinisikan ROE sebagai berikut : “ Hasil Pengembalian Ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perbankan semakin kuat demikian sebaliknya ”.

5. *Operating Profit Margin (OPM)*

Susilo (2012) “ *Operating Profit Margin* adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan setelah dikurangi biaya dan pengeluaran lain. *Operating margin* digunakan untuk mengukur efisiensi operasi perusahaan yang dihitung dari operasi profit atau laba operasi dibagi dengan penjualan ”. Syamsuddin, (2010) “ *Operating profit* disebut murni (*pure*) dalam pengertian bahwa jumlah tersebutlah yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi perusahaan dengan mengabaikan kewajiban- kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah berupa pembayaran pajak ”.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yang mengacu pada pengujian teori-teori dengan pengukuran variabel penelitian menggunakan angka melalui analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2009 : 12)

Data yang digunakan didalam penelitian ini adalah jenis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional yang terdaftar di BEI periode 2013-2016.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penentuan sifat atau konstruk yang akan di teliti menjadi variabel yang dapat diukur dan menjelaskan bagaimana cara tertentu yang digunakan untuk mengoperasikan dan mempelajari konstruk sehingga memungkinkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan replikasi pengukuran dengan mengembangkan cara pengukuran konstruk atau cara yang sama yang lebih baik Sugiyono (2012:31). Untuk membandingkan kinerja keuangan pada bank pemerintah dan bank swasta nasional maka, definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bank Pemerintah

Baik akte pendirian suatu perbankan atau pun modalnya dimiliki oleh pemerintah sehingga semua keuntungan perbankan ini dimiliki oleh pemerintah juga.

2. Bank Swasta Nasional

Baik akte pendirian bank maupun modalnya dimiliki oleh swasta sehingga semua keuntungan bank ini dimiliki oleh swasta juga.

3. Kinerja keuangan

Merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan suatu perbankan dalam berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan. Di dalam penelitian ini menggunakan rasio keuangan yaitu :

1. ***Debt to Equity Ratio (DER)***

DER merupakan rasio yang di pakai untuk mengukur tingkat penggunaan total modal terhadap hutang yang dimiliki suatu perbankan. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan jumlah persentase penyediaan total dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar. Selain itu besarnya beban hutang yang ditanggung perusahaan dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan. Jika semakin kecil pendanaan perbankan yang disediakan oleh pemegang saham berarti rasio DER semakin tinggi. Rasio DER dihitung dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. ***Net Profit Margin (NPM)***

NPM digunakan untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan laba bersih terhadap penjualan bersihnya. NPM dapat dikatakan baik apabila diatas 5 %. Laba setelah pajak yaitu selisih lebih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan yang merupakan kenaikan bersih atas modal, setelah dikurangi pajak. Sedangkan, Penjualan adalah sebuah usaha atau langkah kongkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang ataupun jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk ataupun barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik.

Rumus untuk menghitung NPM adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. **Return on Asset (ROA)**

ROA yang menunjukkan kemampuan perbankan untuk menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aktiva tertentu. Haryadi (2011) ROA juga disebut sebagai rasio *Return on Investment* (ROI). Untuk menghitung rasio ROA menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. **Return On Equity (ROE)**

Rasio ROE digunakan untuk melihat tingkat efisiensi suatu perbankan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba suatu perbankan. Rumus ROE yaitu :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata modal}}$$

5. **Operating Profit Margin (OPM)**

Operating profit margin yaitu rasio yang bisa mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan keuntungan operasionalnya dengan cara mengukur tingkat persentase dari profit yang diperoleh suatu perbankan dari setiap penjualan sebelum dikurangi pajak dan biaya bunga dan digunakan untuk mengetahui tingkat keuntungan dari kegiatan operasionalnya dari setiap barang yang akan dijual suatu perbankan. rasio OPM dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{OPM} = \frac{\text{HPP} + \text{Biaya Operasi}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Simpulan

Analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan yaitu :

1. Kinerja perbankan swasta nasional dan bank pemerintah terlihat dari rasio DER tidak ada perbandingan yang signifikan antara kinerja Bank Swasta nasional dan Bank Pemerintah.
2. Kinerja perbankan swasta nasional dan bank pemerintah dilihat dari rasio NPM ada perbandingan yang signifikan antara kinerja bank swasta nasional dan bank pemerintah.
3. Kinerja perbankan swasta nasional dan bank pemerintah dilihat dari rasio ROA ada perbandingan yang signifikan antara kinerja bank swasta nasional dan bank pemerintah.
4. Kinerja perbankan swasta nasional dan perbankan pemerintah dilihat dari rasio ROE ada perbandingan yang signifikan antara kinerja bank swasta nasional dan bank pemerintah.
5. Kinerja perbankan swasta nasional dan perbankan pemerintah dilihat dari rasio OPM tidak ada perbandingan yang signifikan antara kinerja bank swasta nasional dan bank pemerintah.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Memperbanyak atau memperluas sampel sehingga hasil penelitian yang dihasilkan dapat mewakili atau mempresentasikan seluruh perbankan di Indonesia, terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya di anjurkan untuk melakuka analisis dengan menggunakan periode yang lebih lama hal ini dilakukan agar memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul, Susyanti. 2017. Bank Indonesia. 1998. UU No.10 pasal 1 *tentang Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Selama Menggunakan Sms Banking*. Jurusan Manajemen. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Malang.asas perbankan sebagai lembaga keuangan.
- Bank Indonesia. 1999. UU No.10 pasal 1 *tentang definisi perbankan sebagai lembaga keuangan*.
- Bank Indonesia. 1992. UU No. 7 tahun 1992 *tentang definisi perbankan sebagai lembaga keuangan*.
- Putri, 2010. *Analisis Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV Terhadap Return Saham. (Studi kasus pada industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009)*. Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Brigham dan Houston, 2010. *Analisis rasio-rasio keuangan*, Jakarta Bumi Aksara.
- Dewi, 2013. *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.Fakultas Ekonomi - Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Fahmi, 2012. *Manajemen Keuangan*, PT. GramediaPustakaUtama.
- Gitman, 2012. *Analisis Perbedaan Kinerja keuangan Bank Pemerintah dengan Bank Swasta Nasional*. Fakultas Ekonomi - Jurusan Akuntansi Universitas Darul Ulum Jombang.
- Ghozali, 2011. *Ekonometrika Teori, Lonsep dan Aplikasi SPSS*. BP UNDIP, Jakarta. ISBN : 979. 704. 015. 1.
- Harahap, 2010. *Rasio keuangan*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Harahap, 2013. *Analisis laporan keuangan – Edisi ketiga*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Indriantoro, Supomo. 2009. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA, cv.
- Kasmir, 2013. *kesehatan Bank*. Edisi Revisi 2. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Kasmir, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Murhadi, 2013. *Analisis Pengaruh rasio keuangan pada Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.

- Fakultas Ekonomi - Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Munawir, 2010. *Manajemen keuangan*, revisi ke-2. PT Raja Grafindo Persada.
- Marbelianty, 2015. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional Dengan Perbankan Syariah di Indonesia*. Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Mamahit, Mangantar, and Rate. 2016. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Milik Pemerintah Dengan Bank Milik Swasta Nasional di Indonesia (PERIODE 2009-2014)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Munawir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- Nurmayani, 2014. *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional Berdasarkan Camel Dan Good Corporate Governance (GCG)*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau.
- Priyono, 2016. *Analisis Data dengan SPSS*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang. Jl. MT Haryono 193 Malang- Jatim.
- Theis, 2016. *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional (Devisa) Yang Go Public Di BEI (Periode 2010-2014)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sugiyono, 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA, cv.
- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian kuantitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA, cv.
- Susilo, 2012. *Analisis pengaruh rasio Keuangan pada Bank Umum Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional*. Fakultas Ekonomi Universitas diponegoro.
- Syamsuddin, 2011. *Analisis Pengaruh rasio-rasio keuangan pada Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Saputra, 2012. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Milik Pemerintah Dan Swasta (Studi Empiris Pada Bank Pemerintah Dan Bank Umum Swasta Nasional Yang Listed Di BEI Tahun 2009-2011)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Tanggulungan, 2012. *Komparasi Bank Pemerintah Dan Bank Swasta Nasional*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana.
- Wardjono, 2011. *Analisis Pengaruh CAR, ROA, ROE, BOPO dan LDR terhadap kinerja keuangan pada Bank Pemerintah dan Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Fakultas Ekonomi - Jurusan Akuntansi Universitas Udayana.
- www.ojk.go.id. *Laba industri perbankan nasional*
- www.idx.co.id. *Laporan Tahunan Perbankan*
- www.idx.co.id. *Data Statistik Perbankan Indonesia*
- Yulandita, 2013. *Analisis Kinerja Keuangan Bank BUMN Dan Bank Non BUMN*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Yosua Eko Susilo, 2012. *Pengaruh ROA, ROE, PBV, PER, NPM, OPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Pada Tahun 2008 – 2011*. Fakultas Ekonomi & Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

- *) Remo Wulandari adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang
- **) Jeni Susyanti adalah dosen tetap Universitas Islam Malang
- ***) Agus Salim adalah dosen tetap universitas Islam Malang